

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pengukuran aktivitas pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) melalui integrasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran biologi perubahan lingkungan memperoleh hasil bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran cukup beragam, dimana hasil aktivitas mendapatkan perbedaan nilai rata-rata aktivitas siswa pada pertemuan pertama sampai ketiga yaitu pada kelas eksperimen pertemuan pertama sebesar 85,38 kategori sedang kemudian pertemuan keduanya 88,83 kategori sedang dan pertemuan ketiganya 100 kategori tinggi.
2. Perbedaan peningkatan siswa terhadap pemahaman wiggins terlihat signifikan yang menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) melalui integrasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran biologi materi perubahan lingkungan dengan yang tidak menerapkan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) melalui integrasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran biologi untuk meningkatkan pemahaman wiggins. Hal ini dapat diketahui pada nilai rata-rata N-Gain pada kelas eksperimen sebesar 0,31 termasuk dalam kategori tinggi dan kelas kontrol sebesar 0,18 termasuk dalam kategori rendah. Jika dilihat dari perbandingan N Gain terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, namun jika dilihat dari uji statistik terdapat perbedaan namun tidak signifikan antara siswa yang diberikan perlakuan pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) melalui integrasi nilai-nilai moderasi beragama pada materi perubahan lingkungan untuk meningkatkan pemahaman wiggins dan yang tidak diberikan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) melalui integrasi nilai-nilai moderasi beragama di MAN 3 Cirebon.
3. Respon siswa yang belajar mengenai pembelajaran biologi yang diintegrasikan dengan moderasi beragama menunjukkan respon yang positif dengan persentase respon siswa seluruhnya yaitu 83,86% hal ini menunjukkan bahwa respon siswa termasuk dalam kategori baik. Respon siswa terhadap pembelajaran ini

tergolong positif. Sebagian besar siswa merasa bahwa pembelajaran yang mengaitkan konsep biologi dengan nilai-nilai moderasi beragama membuat materi lebih mudah dipahami dan relevan dengan kehidupan mereka. Selain itu, pendekatan ini juga meningkatkan kesadaran siswa akan tanggung jawab mereka terhadap lingkungan dan memperkuat sikap toleransi dalam interaksi sosial.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas terdapat beberapa saran untuk penelitian serupa sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam perkembangan Pendidikan terutama dalam menerapkan model *Problem Based Learning (PBL)* melalui integrasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran biologi.
2. Diharapkan juga bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain:
 - a. Bagi lembaga yang berkaitan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang diintegrasikan dengan nilai-nilai moderasi beragama sehingga menjadi sebuah inovasi pembelajaran berbasis nilai keagamaan khususnya sekolah yang berada di bawah naungan Kementrian Agama.
 - b. Penelitian ini dapat menjadi referensi dalam penerapan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran biologi untuk mengajarkan materi perubahan lingkungan dengan mengintegrasikan pemahaman Wiggins.
 - c. Bagi peneliti saya berharap dapat menjadi salah satu bentuk mewujudkan tri dharma perguruan tinggi yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian, disamping itu kompetensi keterampilan abad 21 dapat meningkat karena semakin berkembang zaman maka kita harus tetap hidup dengan beradaptasi. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam cakupan sampel dan variabel yang digunakan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, menggunakan metode yang lebih beragam, serta mengeksplorasi lebih dalam keterkaitan antara pemahaman Wiggins dan nilai-nilai moderasi beragama dalam materi biologi lainnya.